

ABSTRAK

Teti Indriani¹, Dafid Arifiyanto²

Gambaran Tanda – Tanda Vital Pada Pasien Operasi *Sectio Caesarea* Dengan Anastesi Spinal Di RSI PKU Muhammadiyah Pekajangan Pekalongan

Latar Belakang : Prevalensi *Sectio caesarea* di Indonesia mencapai 17,6%. *Sectio caesarea* merupakan persalinan buatan, dimana janin dilahirkan melalui insisi. Proses pembedahan memerlukan tindakan anastesi. Anastesi *spinal* yang digunakan pada operasi *Sectio caesarea* dapat menimbulkan komplikasi hipotensi, bradikardi, hipoksia dan hipotermi, sehingga pasien harus dilakukan observasi tanda – tanda vital pada *pre* operasi, *intra* operasi dan *post* operasi

Tujuan : Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui gambaran tanda – tanda vital pasien operasi *Sectio caesarea* dengan anastesi *spinal* di RSI PKU Muhammadiyah Pekajangan Pekalongan.

Sampel: penelitian ini melibatkan seluruh pasien operasi *Sectio caesarea* dengan anastesi *spinal* di RSI PKU Muhammadiyah Pekajangan Pekalongan sebanyak 40 responden.

Metode : penelitian menggunakan metode deskriptif dengan pendekatan *observasional*, pengumpulan data menggunakan lembar observasi tanda – tanda vital.

Hasil : Hasil penelitian didapatkan bahwa sebagian besar pasien *Sectio caesarea* dengan anastesi *spinal* berusia 20-35 tahun (87,5%), memiliki tingkat pendidikan SMA (42,5%) dan multigravida (72,5%). Terjadi hipotensi dan bradikardi pada 5 menit sesudah anastesi *spinal* rata – rata tekanan darah sistolik 89,28 mmHg, diastolik 59,35 mmHg, nadi 59,53 kali/menit. Terjadi hipotermia pada 15 menit sesudah anastesi *spinal* dengan rata – rata suhu 34,89°C. Tidak terjadi *bradipneu* pada *pre*, *intra* dan *post* anastesi *spinal*

Simpulan : Observasi tanda – tanda vital sangat penting untuk dilakukan pada pasien operasi *section caesare* dengan anastesi *spinal* di RSI PKU Muhammadiyah Pekajangan Pekalongan

Kata kunci : tanda – tanda vital, *Sectio caesarea*, anastesi *spinal*

Daftar pustaka : buku 13 (2001-2018), artikel 20 (2017-2021)